

**Hubungan Manajemen Waktu Dengan Regulasi Diri Dalam Belajar
Santri Berstatus Mahasiswa di Pondok Pesantren Al-Barokah
Yogyakarta**



Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi**

Disusun Oleh:

INSAN SYARIF MUTTAQIN

11710109

Pembimbing : Mayreyna Nur Wardani, S.Psi, M.Psi

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Insan Syarif M

NIM : 11710109

Program Studi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 20 Jul 2018

Yang menyatakan,



Insan Syarif M
NIM. 11710109

NOTA DINAS PEMBIMBING

Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal: Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Insan Syarif M
NIM : 11710109
Prodi : Psikologi
Judul : Hubungan antara manajemen waktu dengan regulasi diri dalam belajar santri berstatus mahasiswa di Pondok Pesantren Al-Barokah Yogyakarta.

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora program studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Psikologi.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 20 Juli 2018

Pembimbing,



Mayreyna Nurwardani M.Psi
NIP. 19810505 200901 2 011



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/____/PP.00.9/____/2018

Tugas Akhir dengan judul : Hubungan Manajemen Waktu Dengan Regulasi Diri Dalam Belajar Santri Berstatus Mahasiswa di Pondok Pesantren Al-Barokah

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : INSAN SYARIF MUTTAQIN
Nomor Induk Mahasiswa : 11710109
Tetap dimulai pada : Rabu, 01 Agustus 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi
NIP. 19810505 200901 2 011

Pengaji I

Pengaji II

Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si
NIP. 19680220 200801 1 008

Lisnawati, S.Psi., M.Psi
NIP. 19750810 201101 2 001

Yogyakarta, 01 Agustus 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



MOTTO



“Maka nikmat Tuhan kamu manakah yang kamu dustakan?”
(QS. Ar-Rahman, 55:13).

HALAMAN PERSEMPAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, atas rahmat serta karunia-Nya dalam proses pembelajaran selama ini dan karya ilmiah ini dapat terselesaikan.

Karya Ilmiah ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua saya

Bapak Sulaiman (Alm) dan Ibu Umi Lathifah

Atas segala curahan doa dan kasih sayang yang tak pernah padam



Saudara saya Mbak evi, Mas Huda, Mbak Shasa, Mbak Zazak, Mas Fata, Mbak Rahma, Mas Thariq, Mas Misbah, Ardi dan Luthfi



Program Studi Psikologi Fakultas Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi Rabbil 'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Sempurna atas segala karunia yang senantiasa terlimpahkan kepada setiap hamba-Nya yang tak kenal putus asa dalam menjalani setiap langkah kehidupannya. Solawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah menjadi pelita dan menuntun umat manusia menuju keselamatan dan kebahagiaan hidup, dan keluarga, sahabat, serta para umatnya hingga kahir zaman.

Karunia yang telah diberikan adalah terselesaikannya penelitian dan penyusunan skripsi ini sebagai salah satu prasyarat memperoleh gelar sarjana strata satu bagi peneliti. Keberhasilan dalam penelitian dan penyusunan ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak baik berupa dorongan, arahan, dan kebutuhan data yang diperlukan. Untuk itu, perkenankanlah peneliti menghaturkan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Yudian Wahyudi, M.A, PhD. selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Retno Pandan Arum K, S.Psi, M.Si., selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberi dukungan dan membantu kelancaran peneliti dalam proses administrasi penelitian.

4. Ibu Mayreyna Nurwardani M.Psi., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktu di tengah padatnya kesibukan untuk membimbing dan memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran, motivasi, bimbingan, arahan, sehingga peneliti dapat memahami, mengerti dan belajar banyak dalam hal bidang psikologi.
5. Bapak Zidni Immawan selaku Dosen Penguji I yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan masukan dalam penelitian ini
6. Seluruh Dosen di program studi psikologi yang telah banyak mengajarkan banyak hal tentang ilmu psikologi.
7. Kedua orang tua saya Bapak Sulaiman (Alm) dan Ibu Umi Lathifah yang senantiasa memberikan doa dengan keikhlasannya bagi peneliti. Semangat, kesabaran dan dukungan telah memberikan kekuatan yang luar biasa bagi peneliti.
8. Saudara saudaraku Mbak evi, Mas Huda, Mbak Shasa, Mbak Zazak, Mas Fata, Mbak Rahma, Mas Thariq, Mas Misbah, Ardi dan Luthfi terimakasih atas semua dorongan, pengertian, dan doa selama ini bagi peneliti.
9. Rekan-rekan pendukung Bu nyai Rimaya Ahadia dan mas Makfi, Dek Putri, Otto Iskandar, Arif Kelik, Ejak, Hadin, Taqin, Ubaid, Sona terima kasih atas bantuannya, saling memberikan semangat dan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
10. Teman-teman Psikologi Kelas C 2011 (PSIKOCl) terima kasih sudah menjadi sahabat yang di mulai di dunia perkuliahan ini.

11. Seluruh teman-teman Prodi Psikologi angkatan 2011. Sukses untuk kita semua!
12. Seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian ini, dan tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua bantuannya sehingga skripsi ini dapat tersusun.

Hanya Allah SWT yang mampu membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Harapan peneliti semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terkait. Amin

Yogyakarta, 13 Juli 2018

Hormat Saya.

Peneliti

Insan Syarif M

11710109



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRAC.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	
I. Manfaat Teoritis	8
II. Manfaat Praktis	8
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II DASAR TEORI	
A. Regulasi diri dalam belajar	
1. Pengertian Regulasi diri dalam belajar.....	15

2. Aspek-Aspek Regulasi diri dalam belajar	16
3. Faktor-faktor Regulasi diri dalam belajar.....	19
B. Manajemen Waktu	
1. Pengertian Manajemen Waktu.....	23
2. Aspek-Aspek Manajemen Waktu.....	24
C, Santri Berstatus Mahasiswa	
1.Pengertian Santri Berstatus Mahasiswa.....	26
D. Hubungan manajemen waktu dengan regulasi diri	
..... dalam belajar.....	28
D. Hipotesis.....	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian	35
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	35
C. Populasi dan Sempel Penelitian.....	36
D. Metode dan Alat pengumpulan Data.....	36
E. Validitas, Seleksi Aitem, dan Reliabilitas Alat Ukur	41
F. Analisi Data	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancah.....	44
B. Persiapan Penelitian.....	45
1. Persiapan Alat Ukur.....	45
a. Penyusunan Alat Ukur	45
b. Pelaksanaan <i>Try Out</i>	56

c. Hasil <i>Try Out</i>	46
2. Reliabilitas Skala.....	50
3. Penyusunan Alat Ukur Penelitian.....	51
C. Pelaksanaan Penelitian	55
D. Hasil dan Analisis Data	55
1. Deskripsi Data Penelitian	55
2. Kategorisasi Subjek Penelitian.....	56
3. Uji Asumsi.....	58
a. Uji Normalitas.....	58
b. Uji Linearitas	58
4. Uji Hipotesis.....	58
E. Pembahasan.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	67
Daftar Pustaka.....	68
Lampiran-Lampiran.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Alternatif Jawaban Skala -----	37
Tabel 3.2 Blue Print Skala Regulasi Diri Dalam Belajar -----	37
Tabel 3.3 Blue print Skala Manajemen Waktu-----	39
Tabel 4.1 Distribusi Aitem lolos dan gugur Skala regulasi diri dalam belajar setelah Try out-----	47
Tabel 4.2 Distribusi Aitem lolos dan gugur skala Manajemen waktu setelah Try out-----	49
Tabel 4.3 Reliabilitas Skala Regulasi diri Dalam belajar Dan Manajemen Waktu -----	49
Tabel 4.4 Distribusi Aitem Skala Regulasi Diri Dalam Belajar untuk pengambilan data data penelitian -----	51
Tabel 4.5 Distribusi Aitem Skala MAnajemen waktu untuk pengambilan data penelitian -----	53
Tabel 4.6 Deskripsi Data Penelitian-----	55
Tabel 4.7 Rumus Norma tiga Kategori -----	56
Tabel 4.8 Kategorisasi Skor Regulasi diri dalam belajar-----	57
Tabel 4.9 Kategorisasi Skor Manajemen waktu -----	57
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas KS – Z -----	59
Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas -----	59

**Hubungan Manajemen Waktu Dengan Regulasi Diri Dalam Belajar Santri
Berstatus Mahasiswa di Pondok Pesantren Al-Barokah**

Insan Syarif Mutaqin

11710109

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis ada hubungan positif antara manajemen waktu dengan regulasi diri dalam belajar santri berstatus mahasiswa di pondok pesantren Al-Barokah. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Barokah. Subjek penelitian berjumlah 60 santri. Teknik sampling yang digunakan adalah random sampling. Regulasi diri dalam belajar diukur dengan Skala Regulasi Diri dalam belajar hasil modifikasi dari skala yang telah disusun oleh Ndaru Putri Y (2015). Skala Regulasi diri dalam belajar mempunyai nilai reliabilitas sebesar 0,940. Skala Regulasi diri dalam belajar mempunyai 50 item valid. Skala manajemen waktu diukur dengan skala Manajemen Waktu dengan nilai reliabilitas sebesar 0,949. Skala manajemen waktu mempunyai 52 item valid. Uji korelasi menggunakan teknik korelasi analisis *Product Moment* yang dikerjakan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara manajemen waktu dengan regulasi diri dalam belajar. Korelasi manajemen waktu dengan regulasi diri dalam belajar diperoleh koefisien $r = 0,808$ dengan signifikansi atau $p = 0,000$. Sumbangan efektif yang diberikan manajemen waktu terhadap regulasi diri dalam belajar sebesar 65,4%.

Kata Kunci : *Regulasi Diri Dalam Belajar, Manajemen Waktu*

***The Correlation Between Time Management With Self-Regulation Learning In
In Studying Student Santri at Al-Barokah Boarding School***

Insan Syarif Mutaqin

11710109

ABSTRACT

This study aims to determine the hypothesis that there was a positive correlation between time management and self regulation learning in studying student santri at Al-Barokah boarding school. This research was conducted at Al-Barokah boarding school. Research subjects numbered 60 santri. The research used random sampling technique. Self regulation learning is measured by the self regulation scale of learning, the result of modification of the scale that has been compiled by Ndaru Putri Y (2015). The scale of self-regulation learning has a reliability value of 0.930. The Self Regulation scale in learning has 50 valid items. The time management scale is measured by the Time Management scale with a reliability value of 0.949. The time management scale has 52 valid items. Correlation test using correlation technique *Product Moment* analysis done by SPSS 16.0 for windows program. The results of this study indicate that there is a positive relationship between time management and self regulation learning. Correlation of time management with self regulation in learning obtained coefficient $r = 0,808$ with significance or $p = 0,000$. The effective contribution of time management to self regulation learning is 65.4%.

Keywords: *Self Regulated Learning, Time Management*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren merupakan salah satu pendidikan non formal yang berada di tengah tengah masyarakat Indonesia. Perkembangan Pondok pesantren pada saat ini sudah menunjukkan perkembangan yang pesat. Data Kementerian Agama tahun 2016, menunjukan jumlah Pondok pesantren yang tercatat sebanyak 28.194. (<http://ditpd.pontren.kemenag.go.id>)

Di Kota Yogyakarta tercatat sejumlah 19 Pondok pesantren tersebar di sejumlah wilayah yang mencoba menyesuaikan dan bersedia menerima suatu perubahan seiring perkembangan zaman. Setiap Pondok pesantren memiliki ciri khas yang berbeda-beda tergantung dari bagaimana tipe kepemimpinanya dan metode seperti apa yang diterapkan dalam pembelajarannya (Hasan Faqih, 2015).

Salah satu contoh Pondok pesantren di Kota Yogyakarta adalah Pondok pesantren Al-Barokah. Pondok pesantren ini berusaha mentransformasikan Islam tradisional dalam menghadapi tantangan global dengan tetap berpegang terhadap Al Qur'an dan Hadits, serta tidak menafikan perkembangan pemikiran saat ini.

Menurut hasil wawancara dengan salah satu pengasuh pondok, menyatakan bahwa Pondok pesantren Al-Barokah termasuk pondok semi modern, karena disamping mempertahankan tradisi salaf, juga menerima pemikiran ulama kontemporer. Salah satunya dengan mengijinkan santri untuk menempuh pendidikan formal di luar Pondok pesantren. Dengan harapan selain menguasai ilmu yang didapat di Pondok pesantren, santri juga dapat menguasai ilmu yang didapat di pendidikan formal. Pondok pesantren Al-Barokah cukup dinamis dalam usahanya mengembangkan pemikiran dan aksinya demi kemajuan Islam.

Pencapaian kesuksesan akademik santri berstatus mahasiswa yang diperoleh dari Pondok pesantren dan bangku perkuliahan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan intelegensi (IQ) saja, seperti yang dikemukakan oleh Bokaerts (Woltes, 2010) bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan seorang siswa untuk mencapai prestasi yang optimal, diantaranya adalah intelegensi, kepribadian, lingkungan sekolah, dan lingkungan rumah. Selain faktor-faktor tersebut ternyata *self regulation learning* atau regulasi diri dalam belajar turut mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi yang baik.

Hasil penelitian Setyawati (Utami, 2011) menyebutkan bahwa peran yang dijalani seorang individu lebih dari satu membuat munculnya konflik dalam menjalankan peran tersebut. Dalam hal ini seorang individu yang memiliki peran sebagai santri sekaligus mahasiswa dapat dimungkinkan memiliki konflik dalam menjalankan kedua peran. Sehingga diperlukan pengaturan diri dalam belajar untuk mengatasi konflik tersebut serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pengaturan diri diperlukan oleh santri yang berstatus mahasiswa untuk mengarahkan dirinya mencapai tujuan belajar. Santri yang memiliki pengaturan diri baik, akan cenderung mengatur jam belajarnya, memilih kegiatan-kegiatan dan strategi-strategi yang dapat menunjang pencapaian tujuannya. Hal ini didukung oleh pernyataan yang dikemukakan oleh Zimmerman (Santrock, 2009) yang menyatakan bahwa para peneliti telah menemukan bahwa siswa berprestasi tinggi sering kali merupakan pembelajar dengan pengatur diri. Kemampuan mengatur diri dalam pembelajaran ini disebut dengan regulasi diri dalam belajar. Regulasi diri dalam belajar adalah suatu proses yang kita gunakan untuk mengaktifkan dan mempertahankan pikiran, perilaku, dan emosi kita untuk mencapai tujuan (Woolfolk, 2008).

Peneliti melakukan wawancara pada hari Minggu, 23 Oktober 2016 terhadap pengasuh pondok berinisial RA yang telah menjadi pengasuh selama

lima tahun. Beliau menuturkan bahwa pihak Pondok pesantren telah memberikan dukungan semaksimal mungkin guna mendorong santri yang berstatus mahasiswa berprestasi di luar Pondok pesantren lebih khusus lagi di bangku perkuliahan. Dukungan yang diberikan seperti fasilitas *wifi* yang dapat dimanfaatkan untuk sarana belajar, adanya forum diskusi antar santri, dan memberikan kelonggaran waktu untuk mengajukan ijin untuk mengembangkan diri diluar pondok pesantren.

Peneliti juga melakukan wawancara pada hari Minggu, 23 Oktober hari jum'at, 10 Januari 2017 terhadap tiga santri Pondok pesantren Al-Barokah berinisial WA, HA, dan FA sebagai berikut:

Wawancara terhadap HA pada hari Minggu, 23 Oktober 2016, HA selaku santri selama lima tahun, ia mengungkapkan bahwa :

“ya gak gampang kalo mondok sambil kuliah, banyak kendalamya mas, kita kudu bisa menyesuaikan kegiatan pondok dengan kuliah, belum lagi kita harus seimbang antar keduanya dan tetap berprestasi di kampus. Jadi mondok itu bukan alas an untuk tidak berprestasi mas, Jane ya sulit hehehe”

Menurut HA untuk menyesuaikan kegiatan-kegiatan yang ada di Pondok pesantren dan di bangku perkuliahan memang tidak mudah. Kegiatan kegiatan pondok dan di bangku kuliah yang juga menuntut kita bisa mencapai hal yang sama dengan mahasiswa yang tidak tinggal di podok pesantren atau dengan beban akademik yang sama dengan mahasiswa lain.

Hasil wawancara terhadap WA pada hari jum'at, 10 Januari 2017, saat ditanya kendala mondok sambil kuliah ia mengungkapkan :

“bagi waktunya susah kalau banyak kegiatan mas, kegiatan pondok dan kampus belum lagi kalau ikut organisasi. Terus aku juga sering begadang habis kegiatan pondok selesai mas, selesaiya kan jam 23.00 nah begadang buat ngerjain tugas, soale tugas itu biasanya harus dikumpul esok harinya gitu mas”

Menurut WA ia memiliki kendala berupa kesulitan mengatur waktu kalau banyak kegiatan diluar seperti tugas kelompok atau kegiatan organisasi kampus, Kemudian ia juga mengungkapkan kendala berikutnya adalah sering bergadang karena kegiatan pondok yang selesai pukul 23.00 dan ia harus mengerjakan tugas kuliah yang harus dikumpul keesokan harinya.

Kemudian Hasil wawancara terhadap FA pada hari jum'at, 10 Januari 2017 terkait kendalanya mondok sambil kuliah, ia mengungkapkan :

“nek saya si mas emang sering ada jadwal yang tabrakan antara kegiatan pondok dan kampus tapi biasanya ijin ke pengasuh pondok jadi diperbolehkan. Tapi misal keseringan ijin ya gak enak”

Tidak jauh beda yang di ungkapkan santri lain FA mengeluhkan sering terjadi tabrakan antara kegiatan pondok dan kampus meski pihak pondok memberi izin tapi jika terus menerus meminta izin ia merasa tidak enak dengan pihak pondok.

Kemudian FA melanjutkan percakapan tentang kendalanya :

“saya sama temen-temen juga sering ambil matakuliah yang sama karena nilainya kurang dari standar yaa ada yang b/c dan ada c juga mas. Itu gara-gara gak bisa ikut UAS, jadi kalau UAS itu absensi kan harus lebih dari 75% mas nah aku kurang dari itu, soale sering telat masuk kelas, lha nek habis begadang suka tidur lagi habis subuh jadi bangune kesiangan mas. kalo telat boleh masuk tapi gak boleh absen. Jadinya ya gitu mas... terus semenjak ngulang matakuliah itu waktu input KRS ajaran baru aku ngambil gak full mas, biar le kuliah ringan gak ngoyo.”

Menurut pernyataan FA dia dan beberapa temannya terkadang mengulang mata kuliah karena nilai akademik yang di capai kurang dari standar, hal ini disebabkan karena ia sering terlambat kekampus karena bangun kesiangan karena malamnya ada kegiatan pondok. Kemudian ia

menuturkan ketika input mata kuliah yang akan di ambil, selain mengambil mata kuliah yang harus di ulang nya ia juga megambil mata kuliah yang sudah disediakan namun hanya tidak semua mata kuliah ia ambil hanya beberapa saja yang menurutnya ringan di jalani. Hal ini dilakukan FA dan beberapa temanya agar tidak terlalu keberatan menjalaninya.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian santri merasa kesulitan dalam menyesuaikan kegiatan-kegiatan yang ada di Pondok pesantren dan di bangku perkuliahan, kegiatan pondok yang padat dan di bangku kuliah yang juga menuntut kita bisa mencapai hal yang sama dengan mahasiswa yang lain. Kurangnya pengaturan diri membuat mereka dalam pencapaian akademik di bangku kuliah kurang maksimal.

Santri dalam menyelesaikan tugas kuliah mereka memilih mengerjakan ketika akan dikumpulkan saja, sering datang terlambat di kelas karena bangun kesiangan atau bahkan bolos kuliah. Hal ini menunjukan bahwa santri kurang mengatur dirinya dalam belajar, sehingga pencapaian akademik santri yang berstatus mahasiswa kurang maksimal dan berdampak pada nilai yang diperoleh kurang baik. Akibatnya subjek harus mengulang matakuliah tersebut.

Selain itu, dalam pengambilan SKS lebih sedikit dari jatah yang dimiliki, agar kuliah lebih ringan. Mengulang matakuliah bukan menjadi suatu masalah bagi mereka dan menurut mereka itu hal biasa yang banyak dialami santri yang lain. Jika hal ini dibiarkan maka akan berdampak pada santri tersebut, yaitu masa studinya yang lebih panjang atau lulus di luar waktu normal. Santri yang sudah mengulang beberapa mata kuliah cenderung berkurang motivasi untuk lulus dengan waktu normal.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diketahui bahwa santri yang berstatus mahasiswa tersebut cenderung tidak dapat merumuskan tujuan-tujuannya dengan jelas, ditunjukan dari perilaku sehari-hari seperti : bangun tidur kesiangan, datang ke kelas mengikuti perkuliahan terlambat,

mengerjakan tugas ketika akan dikumpulkan, dan belajar hanya semalam sebelum ujian dan tidak memiliki jadwal yang detail. Padahal untuk mencapai kesuksesan di Pondok pesantren dan di bangku perkuliahan diperlukan pengatiran diri dalam belajar yang baik agar tercapai tujuannya dan dapat menjalani tugas sebagai santri an mahasiswa dengan baik. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa santri berstatus mahasiswa cenderung memiliki regulasi diri dalam belajar yang rendah. Ciri-ciri seseorang memiliki regulasi diri yang rendah adalah individu tidak mampu merumuskan tujuan-tujuan untuk memperluas pengetahuan mereka dan mempertahankan motivasi (Fiske & Taylor, 1999).

Peneliti melakukan survei terhadap 21 orang santri pada tanggal 24 Januari 2017. Survei dilakukan pada santri Pondok pesantren Al-Barokah yang berstatus mahasiswa. Dari survei yang telah dilakukan diketahui bahwa dari 21 santri terdapat 18 santri kesulitan membagi waktu dan tidak memiliki jadwal atau rencana tujuan yang jelas yang akan mereka capai, lebih dari 50% santri yang disurvei mengungkapkan bahwa kesulitan membagi waktu disebabkan karena banyaknya kegiatan pondok dan terkadang berbenturan dengan kegiatan perkuliahan.

Menurut Schunk (2012), pengaturan diri dalam belajar mengacu pada proses yang digunakan siswa secara sistematis untuk memfokuskan pikiran, perasaan, dan tindakan pada pencapaian tujuan. Pengaturan diri mencakup perilaku karena individu mengatur tindakan mereka untuk membuat mereka tetap fokus pada pencapaian tujuan. Individu juga mengatur kognisi dan pengaruh. Dapat disimpulkan bahwa pengaturan diri dalam belajar merupakan suatu kegiatan belajar yang melibatkan aspek metakognisi, motivasi, dan perilaku siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar.

Santrock (2008) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran yaitu faktor lingkungan faktor perilaku dan faktor person/individu dimana ketiga faktor tersebut saling memengaruhi

yaitu faktor lingkungan memengaruhi perilaku, perilaku mempengaruhi lingkungan, faktor *person/individu* (non kognitif/ kognitif) mempengaruhi perilaku dan sebagainya. Faktor yang paling mendasar dari regulasi diri dalam belajar adalah kegiatan untuk mencapai tujuan. Kemampuan mengatur waktu dibutuhkan santri untuk mencapai tujuan.

Boekaert (1996) mengatakan bahwa Atribut personal juga terlibat dalam memperngaruhi regulasi diri dalam belajar, yaitu kesadaran akan penghargaan terhadap diri sendiri, keinginan untuk mencoba, komitmen, kesadaran akan metakognitif, dan penggunaan strategi yang efisien dan manajemen waktu.

Manajemen waktu didefinisikan sebagai suatu jenis keterampilan yang berkaitan dengan segala bentuk upaya dan tindakan seseorang yang dilakukan secara terencana agar individu dapat memanfaatkan waktunya secara efektif dan efisien serta dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh manfaat yang maksimal. Manajemen waktu dapat dibantu oleh berbagai keterampilan, peralatan, dan teknik yang digunakan untuk mengelola waktu dalam menyelesaikan tugas-tugas tertentu, kegiatan dan tujuan sesuai dengan tanggal jatuh tempo. Manajemen waktu meliputi cakupan yang luas dari kegiatan, dan ini termasuk perencanaan, mengalokasikan, menetapkan tujuan, delegasi, analisis waktu yang dihabiskan, pemantauan, pengorganisasian, penjadwalan, dan prioritas (Atkinson, 1994).

Chen (2002) mengemukakan bahwa manajemen waktu adalah pembelajaran yang melibatkan penggunaan waktu belajar yaitu penjadwalan, perencanaan, dan mengelola waktu belajar seseorang. Perencanaan waktu dan pelatihan manajemen membantu siswa untuk lebih mengatur diri individu menggunakan waktu untuk meningkatkan waktu belajarnya.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi santri tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai “Hubungan Manajemen Waktu

dan Regulasi Diri dalam Belajar pada Santri yang Berstatus Mahasiswa di Pondok pesantren Al-Barokah”.

B. Rumusan Masalah

Adakah hubungan antara manajemen waktu dengan regulasi diri dalam belajar santri berstatus mahasiswa di pondok pesantren Al-Barokah Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan antara manajemen waktu dengan regulasi diri dalam belajar santri berstatus mahasiswa di pondok pesantren Al-Barokah Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, referensi tambahan dan sumbangan ilmu pengetahuan bagi peneliti-peneliti berikutnya terutama kaitanya dengan psikologi pendidikan khususnya mengenai regulasi diri dalam belajar dan manajemen waktu.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi santri, diharapkan santri dapat mengembangkan keterampilan manajemen waktu untuk mendukung pengaturan diri dalam belajar.
- b. Bagi pondok pesantren, hasil penelitian ini dapat menjadi informasi mengenai kondisi santri terkait manajemen waktu dan regulasi diri dalam belajar santri yang berstatus mahasiswa dan sebagai rujukan untuk mencanangkan program yang dapat menyinergikan antara kegiatan pondok dan kampus.

E. Keaslian Penelitian

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Dhuhri dan Mujidin (2008) dengan judul *Perbedaan Regulasi Diri dalam Belajar antara Siswa Underachievers dan Siswa Overachievers pada Kelas 3 SMP Negeri 6 Yogyakarta*. Regulasi diri dalam belajar diukur dengan menggunakan skala

regulasi diri dalam belajar yang mengacu pada aspek-aspek yang dikemukakan Schunk & Zimmerman (1989) yaitu *metakognisi*, motivasi dan perilaku. Mean siswa *underachievers* sebesar 92,00 sedangkan siswa *overachievers* 107,11. Hasil ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang sangat signifikan regulasi diri dalam belajar antara siswa *underachievers* dan siswa *overachievers*.

Kedua, Penelitian yang dilakukan Rohadi (2008) berjudul *Pengaruh Manajemen Waktu dan Motivasi Mengajar Guru terhadap Kompetensi Profesional Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Kota Pekalongan Tahun 2008*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan variabel manajemen waktu, motivasi mengajar, dan kompetensi professional guru. Pengumpulan data menggunakan angket dan dianalisis menggunakan regresi tunggal dan regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan manajemen waktu dan motivasi mengajar terhadap kompetensi professional guru di SMA Kota Pekalongan.

Ketiga, penelitian Ali Condro dan Purnamasari (2011) dengan judul *Efikasi diri Dukungan sosial, dan Self regulated learning pada Siswa Kelas 8*. aspek yang digunakan pada penelitian ini adalah meta kognisi dan perilaku yang dikemukakan oleh Zimmerman. Populasi dalam penelitian ini ialah siswa dan siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah yang berusia sebelas sampai tujuh belas tahun yang seluruhnya berjumlah 154 anak. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan cluster random sampling dan terpilih 62 anak dari duak kelas sebagai sample penelitian. Alat ukur penelitian ini menggunakan skala efikasi diri, skala dukungan sosial keluarga dan skala *self regulated learning*. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan antara efikasi diri dan dukungan sosial keluarga dengan *self regulated learning*. Dan ada hubungan yang positif yang sangat signifikan antara efikasi diri dengan *self regulated learning*

Keempat, Penelitian berjudul *Hubungan antara Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa*. Penelitian diteliti oleh Sofyani Hasan (2013) pada Program Studi Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa UMS angkatan 2009 yang bejenis kelamin laki-laki. Alat ukur yang digunakan adalah skala manajemen waktu dan dokumentasi prestasi belajar mahasiswa tahun ajaran 2010/2013. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara manajemen waktu dengan prestasi belajar pada mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara manajemen waktu dan prestasi belajar pada mahasiswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,517.

Kelima, penelitian dengan judul *Self Regulation Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa*. Penelitian ini dilakukan oleh Siti Suminarti Fasikhah dan Siti Fatimah (2013). Pada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang dengan subjek Mahasiswa sebanyak 54 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan self regulation learning terhadap peningkatan akademik (IP) pada Mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian Eksperimen dengan rancangan dua kelompok secara random. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah self report dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, kelompok yang diberi pelatihan SRL memiliki prestasi akademik lebih tinggi memiliki nilai IP dengan mean 2,78 dibandingkan dengan kelompok yang tidak diberi pelatihan SRL dengan nilai mean 2,47 dengan nilai $p < 0,003$.

Keenam, Penelitian dengan judul *Hubungan Trait Kepribadian Neuroticism Dan Self Regulated Learning Pada Siswa Pondok pesantren “X” Di Yogyakarta*. Penelitian ini diteliti oleh Ike Zuraeni (2014). Pada program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah sisiwi pondok pesantren kelas XI dan kelas XII. Alat ukur yang digunakan adalah skala *self regulated learning*

dan skala kepribadian *neuroticism*. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan negatif antara Trait kepribadian *neuroticism* dan *self regulated learning* pada siswi pondok pesantren “X” dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0,596.

Ketujuh, Penelitian dengan judul *Hubungan Antara Kecenderungan Trait Kepribadian Conscientiousness Dan Agreeableness Dengan Self Regulated Learning pada siswa Kelas XI SMK Nagara di Ngawi*. Penelitian ini diteliti oleh Ndaru Putri (2015). Pada program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas XI SMK Nagara di Ngawi. *self regulated learning* dengan aspek-aspek dalam teori Zimmerman (2008) dan trait kepribadian *conscientiousness* dan *agreeableness* dengan dimensi-dimensi dalam teori Costa dan McCrae (2012). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara kecenderungan trait kepribadian *conscientiousness* dan *agreeableness* dengan *self regulated learning*. Korelasi kecenderungan trait kepribadian *conscientiousness* dan *agreeableness* dengan *self regulated learning* diperoleh koefisien $r = 0,775$ dengan signifikansi atau $p = 0,000$. Sumbangan efektif yang diberikan *conscientiousness* terhadap *self regulated learning* sebesar 54,8%. Sedangkan sumbangan efektif yang diberikan *agreeableness* terhadap *self regulated learning* sebesar 15,1%.

Kedelapan, penelitian dengan judul studi deskriptif manajemen waktu mahasiswa universitas sanata dharma yogyakrta. Penelitian ini dilakukan oleh klaudia rhintan santya pada tahun (2016) Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakrta, dengan subjek mahasiswa sebanyak 410 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen waktu mahasiswa sanata dharma dikaitkan dengan jenis kelamin, keaktifan mahasiswa dan prestasi akademik. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan pendistribusian skala. Hasil dari penelitian ini

menunjukan bahwa ada perbedaan manajemen waktu antara laki-laki dan perempuan, kemudian dari hasil perhitungan menggunakan korelasi *spearman's Rho* tidak ada hubungan antara manajemen waktu dengan aktivitas mahasiswa diluar kuliah seperti berorganisasi didalam kampus ($r=0,042$; $p=0,400$, berprganisasi di luar kampus ($r=0,029$; $p=0,562$) dan *part time* ($r=0,004$; $p=0,943$). Hasil dari perhitungan menggunakan korelasi *spearman's Rho* menunjukan bahwa ada hubungan antara mamajemen waktu dengan IPK mahasiswa ($r=0,13$; $p= 0,800$)

Kesembilan, Penelitian dengan judul *Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Kemampuan Berfikir Kreatif Dalam Kimia peserta didik Kelas XI IPA SE-Kabupaten Takalar*. Penelitian ini diteliti oleh Dewi Satria Ahmar (2016). Pada jurnal Sainsmat maret 2016 Halaman 7-23. Subjek penelitian ini adalah peserta didik Kelas XI IPA SE-KAbupaten Takalar dengan jumlah sampel terdiri dari 134 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik *stratified purposive random sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa terdapat hubungan antara regulasi diri dengan kemampuan berfikir kreatif dalam kimia dan hubungan kedua variable merupakan hubungan positif, koefisien korelasi antar kedua variabel tersebut adalah 0,595 dengan $p =0,000$ ($p<0,05$).

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penelitian dengan judul “hubungan manajemen waktu dengan regulasi diri dalam belajar santri berstatus mahasiswa” memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya dari segi keaslian topic, keaslian alat ukur, dan keaslian subjek penelitian.

1. keaslian topik

Berdasarkan urain diatas, maka penelitian dengan judul “hubungan manajemen waktu dengan regulasi diri dalam belajar santri

berstatus mahasiswa" disebut original dari segi topik karena Sejauh yang diketahui peneliti belum ada penelitian yang secara khusus menggunakan variabel tergantung regulasi diri dalam belajar dan variabel bebas manajemen waktu.

2. Keaslian teori

Fokus penelitian yang akan dilakukan peneliti mengkaji secara khusus regulasi diri dalam belajar menggunakan teori Zimmerman (2008) sebagai variabel tergantung manajemen waktu sebagai variabel bebas. Sejauh yang diketahui peneliti, belum ada penelitian yang memiliki fokus kajian dan teori yang digunakan secara khusus sama.

3. Keaslian alat ukur

Alat ukur yang akan peneliti gunakan adalah modifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Ndaru Putri (2015), karena skala tersebut terbukti reliabilitasnya baik dan aspek yang disusun sesuai dengan teori yang digunakan, skala yang diadaptasi adalah regulasi diri dalam belajar dengan aspek-aspek dalam teori Zimmerman (2008) sedangkan skala manajemen waktu, peneliti membuat sendiri dengan aspek-aspek dalam teori Santrock (2007).

4. Keaslian Subjek

Subjek yang peneliti gunakan belum digunakan dengan judul penelitian hubungan antara manajemen waktu dan regulasi diri dalam belajar pada santri yang berstatus mahasiswa. Adapun penelitian sebelumnya dengan tema regulasi diri dalam belajar mengambil subjek pada siswa di sekolah sedangkan pada penelitian ini mengambil subjek pada santri di pondok pesantren yang berstatus mahasiswa. Sehingga penelitian ini berbeda dengan penelitian

sebelumnya. Lokasi penelitian yang akan peneliti gunakan juga belum pernah digunakan dengan judul penelitian hubungan antara manajemen waktu dan regulasi diri dalam belajar pada santri yang berstatus mahasiswa, sehingga lokasi penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis diterima Hal ini berarti ada hubungan positif antara manajemen waktu dengan regulasi diri dalam belajar pada santri bersatatus mahasiswa. Semakin baik manajemen waktu maka semakin baik pula regulasi dalam belajar, sebaliknya semakin buruk manajemen waktu maka semakin buruk pula regulasi dalam belajar nya. Korelasi manajemen waktu dengan regulasi diri dalam belajar diperoleh koefisien $r = 0,808$ dengan signifikansi atau $p = 0,000$. Sumbangan efektif yang diberikan manajemen waktu terhadap regulasi diri dalam belajar sebesar 65,4%.



B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut :

a. Bagi pihak pondok pesanten

Managemen waktu terbukti memiliki hubungan positif dengan regulasi diri dalam belajar, sehingga alangkah lebih baiknya jika ini menjadi bahan pertimbangan bagi pondok pesantren untuk memberikan pelatihan menegeman waktu yang efektif. Dengan adanya pelatihan manajemen waktu diharapkan santri yang berstatus mahasiswa dapat melakukan regulasi diri dalam belajar dengan baik guna mencapai tujuannya.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema ini, disarankan untuk menelaah faktor lain yang mempengaruhi regulasi diri dalam belajar, kemudian dalam membuat alat ukur berdasarkan teori yang berbeda agar dapat lebih menguatkan penelitian sebelumnya. Peneliti juga menyarankan dalam pembuatan aitem se bisa mungkin hindari *social desirability* yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Gunakan subjek penelitian yang lebih besar agar nilai generalisasinya lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul kader, F.AH & Eissa, M.A (2015). *The effectiveness of time manajgement strategies intruction on student' academic self eficacy*. International journal of Psycho-Educational Sciences, (4) ,issue (1), April-2-15
- Alicondro, N, Purnamasari. (2011). Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga dan Self regulated learning pada siswa kelas VII. *Jurnal Humanitas* 8 (1) ; 17-27
- Atkinson. Philip E. (1994), *Manajemen waktu yang efektif*. Jakarta : Karisma Publising.
- Anastasia, Winsler & Huie. (2008). *Self-Regulation and Ability Predictors of Academic Success During Collage*. Journal of George Mason University 4, (01). 24-31
- Boekaerts, M. (1996). Self Regulation Learning at the Junction of Cognition and Motivation. *European Psychologist*, 1, (2), 100-112
- Chen, C. S. (2002). Self-regulated Learning Strategies and Achievement in an Introduction to Information Systems Course. *Information Technology, Learning, and Performance Journal*, Vol. 20, No. 1
- Covey, S.R. 1994. *Tujuh Kebiasaan Manusia yang sangat efektif* (terjemahan). Jakarta: Binarupa Aksara.
- Dhuhri. Ahmad & mujidin (2008). Perbedaan Regulasi Diri Dalam Belajar Antara Siswa Underachiever Dan Siswa Overachiever pada kelas 3 SMP Negeri 6 Yogyakarta. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta : fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan.
- Faqih. Hasan (2015). Sistem Pendidikan Pesantren (Islamic Boarding School) : peluang Dan tantangan. *makalah* (tidak diterbitkan) Surabaya : Pasca Sarjana Fakultas Pendidikan Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Fiske & Taylor. (1991). *Social cognition (2nd ed)*. New York. McGraw Hill, Inc.
- Forsyth, P. (2009). *Jangan sia-siakan waktumu*. Yogyakarta: PT Garailmu
- Furr, S.R., & Elling, T.W. 2000. The Influence of Work on College Student Development. *NASPA Journal*. 37: 454-470.

- Hasan, S. (2013). Hubungan antara Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa. *Skrisi* (tidak diterbitkan) Surakarta : Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Karabenick, S.A., & Dembo, M. H (2011). *Understanding and facilitating self-regulated help seeking. New Directions for Teaching and Learning*, 126, hal 33-43.
- Kizilcec, R. F., Sanagustin, M. P., & Maldonado, J. J. (2016). *Self-regulated learning strategies predict learner behavior and goal attainment in Massive Open Online Courses*. Journal Of Computers and Education , 104, 18-33.
- Macan, (1990). Time Manajemen: Test of proses Model. *American Journal of Health Studies*; 2000; 16, 1; ProQuest Research Library pg. 41
- Nur rahamah, Dwi. (2015). Regulasi Diri dalam Belajar pada Mahasiswa yang Berperan Banyak, *Jurnal Psikologi* No.1. Vol.42. Hal 61-77
- Ormrod, Jeanne Ellis. (2008). *Psikologi pendidikan Jilid II*. Jakarta : Erlangga
- Puspitasari, Widya (2013). Hubungan Antara Manajemen Waktu Dan Dukungan Sosial Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Bekerja. *Skrripsi* (tidak diterbitkan) Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan
- Putri. Ndaru. (2015). Hubungan Antara Kecenderungan Trait Kepribadian Conscientiousness Dan Agreeableness Dengan Self Regulated Learning Pada Siswa Kelas XI SMK Nagara di Ngawi. *Skrisi* (tidak diterbitkan) Yogyakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Humanioran UIN Sunan Kalijaga
- Rahardi.N 2009. *Manajemen Waktu untuk Mahasiswa*. <http://www.topcities.com> Diakses pada tanggal 28 mei 2012
- Rohadi. (2008). Pengaruh Amanjemen Waktu Dan Motivasi Mengajar Guru Terhadap Kompetensi Professional Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Kota Pekalongan. *Tesis* (tidak diterbitkan). Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Rowe F A, Rafferty J A, (2013). *Instructional Design Interventions for Supporting Self-Regulated Learning: Enhancing Academic Outcomes in Postsecondary E-Learning Environments*. MERLOT Journal of Online Learning and Teaching Vol. 9, No. 4, December 2013 P:590-601
- Santrock, J.W. (2009). *Psikologi Pendidikan (Terjemahan)*. Jakarta : Salemba Humanika

- Santrock.,J.W.(2008).*Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta:Prenada Media Group
- Schunk, D H., (2012) . *Learning Theories: An. Educational Perspective*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Setyawati, P. (2010) Fenomena konflik pekerjaan-keluarga kaitanya dengan Performasi Kerja (sebuah studi fenomenologi). *Tesis* (tidak dipublikasikan). Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Simbolon, 2004. *Dasar-Dasar Administrasi dan Manajemen*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Suminarti. Siti.F & Fatimah, Siti (2013). Self Regulation Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* Vol.01 No. 01 145-155
- Susanto, H. (2006). Mengembangkan Kemampuan Self Regulation untuk Meningkatkan Keberhasilan Akademik Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur* No. 7. Vol. 5 Hal. 64-71.
- Utami, D. S. (2011). *Strategi Work-life Balance para Dosen Perempuan Berperan Ganda (Studi Kasus di Program Studi Arsitektur)*. Tesis (tidak dipublikasikan). Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Wolters C A, Won Sungjun & Hussain M, (2017). *Examining the relations of time management and procrastination within a model of self-regulated learning*. Metacognition Learning. DOI 10.1007/s11409-017-9174-1
- Woolfolk, A. (2008) . *Educational Psychology, Active Learning Edition*, Bagian Pertama, Edisi Bahasa Indonesia. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Zimmerman, B.J. (1989). *A Social Cognitive View of Self Regulated Academic Learning*. Journal of Educational Psychology, 81 (3), 329-339.
- Zimmerman, B.J. (2008). *Investigating Self Regulation and Motivation: Historical Background, Methodological Development, and Future Prospects*. American Educational Research Journal, 45 (1), 166-183.
- Zuraeni, I. (2014). *Hubungan Trait kepribadian Neuroticism dan Self Regulated Learning pada Siswi Pondok Pesantren "X" di*

Yogyakarta. Skripsi (tidak diterbitkan). Yogyakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Humanioran UIN Sunan Kalijaga

<http://ditpdptren.kemenag.go.id>

